

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Djalaludin dalam Kharisatun (2011:08) , definisi gangguan mental adalah kesulitan yang harus dihadapi oleh seseorang karena hubungannya dengan orang lain, kesulitan karena persepsinya tentang kehidupan dan sikapnya terhadap dirinya sendiri-sendiri. Sedangkan menurut *American Psychiatric Association* (APA, 1994), gangguan mental adalah gejala atau pola tingkah laku psikologi yang tampak secara klinis yang terjadi pada seseorang yang berhubungan dengan keadaan distres (gejala yang menyakitkan) atau ketidakmampuan (gangguan pada satu area atau lebih dari fungsi-fungsi penting) yang meningkatkan resiko terhadap kematian, nyeri, ketidakmampuan atau kehilangan kebebasan yang penting dan tidak jarang respon tersebut dapat diterima pada kondisi tertentu.

Skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan yang mempengaruhi fungsi otak manusia, fungsi normal kognitif, emosional, dan tingkah laku. Gangguan ini biasanya ditandai dengan hilangnya perasaan afektif atau respon emosional, bahkan penderita akan menarik diri dari pergaulan. Penderita skizofrenia seringkali mengalami halusinasi dan delusi (<http://doktersehat.com/skizofrenia-2/>). Sedangkan menurut Kartini Kartono dalam *Patologi Sosial 3* (2002:243) menyatakan bahwa Skizofrenia adalah kondisi psikis dengan gangguan disintegrasi dengan gangguan, depersonalisasi, dan kebelahan atau kepecahan struktur kepribadian, serta regresi-Aku yang parah.

Film dengan genre *suspence* yang diangkat dari sebuah cerita pendek berjudul "*Juken Jigoku*" yang dipublikasikan dalam sebuah film yang berjudul

“Satsujin Hensachi 70” oleh Kyotaro Nishimura ini, mengisahkan tentang seorang laki-laki bernama Keisuke Miyahara yang berambisi untuk masuk ke Universitas Tokyo. Pada saat Keisuke masih duduk dibangku Sekolah Dasar, ia ditinggalkan ibunya dan hanya tinggal berdua dengan Ayahnya. Ibu Keisuke meninggalkan Keisuke dan Ayahnya dikarenakan kecewa terhadap Ayah Keisuke yang tidak bisa masuk universitas dan hidup miskin. Oleh karena itu Ayah Keisuke mendorong Keisuke supaya Keisuke bisa masuk Universitas Tokyo. Keisuke yang masih kecil setiap harinya hanya belajar supaya dapat mendapatkan nilai yang bagus dan dapat masuk Universitas Tokyo. Walaupun Keisuke telah gagal untuk kedua kalinya dalam ujian masuk Universitas Tokyo, Keisuke tidak menyerah dan mendaftarkan dirinya kembali dalam ujian masuk Universitas Tokyo yang ketiga kalinya. Akan tetapi pada ujian yang ketiga kalinya ini Keisuke melakukan kesalahan dengan bangun terlambat pada saat ujian akan dimulai. Dikarenakan tidak ingin menyalakan kesempatan terakhirnya, maka Keisuke mendapatkan ide untuk mengirimkan ancaman bom palsu ke Kesekretariatan Universitas Tokyo sehingga waktu pelaksanaan ujian dapat ditunda. Perbuatan yang Keisuke lakukan tidak sia-sia, Keisuke berhasil masuk Universitas Tokyo.

Beberapa hari setelah pengumuman ujian seseorang yang bernama Tanaka Hiroshi menemui Keisuke, Tanaka mengatakan bahwa ia mengetahui jika Keisuke telah mengirimkan ancaman bom palsu kepada Kesekretariatan Universitas Tokyo pada hari ujian masuk Universitas Tokyo dilaksanakan. Tanaka meminta uang sebesar lima ratus ribu yen kepada Keisuke sebagai imbalan bahwa Tanaka akan menyimpan rahasia Keisuke tersebut.

Setelah pertemuan Keisuke dan Tanaka tersebut, Keisuke selalu berhalusinasi jika ia melihat sosok Tanaka. Sosok Tanaka dalam halusinasi Keisuke tersebut dapat berbincang-bincang kepada Keisuke dan bahkan pada satu adegan terlihat Keisuke dan Tanaka sedang berkelahi. Tidak hanya sosok Tanaka yang dihalusinasi oleh Keisuke, Keisuke juga berhalusinasi jika ia

bertemu dengan sosok seorang wanita paruh baya yang diketahui sosok tersebut adalah Ibu Keisuke.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gangguan Skizofrenia dengan menganalisis penyebab dan gejala-gejala skizofrenia yang terjadi pada tokoh Keisuke Miyahara dalam film yang berjudul *Satsujin Hensachi 70*.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari penelitian ini berisikan mengenai penyebab, dan gejala-gejala skizofrenia yang dialami tokoh Keisuke dalam film yang berjudul "*Satsujin Hensachi 70*".

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab dan gejala-gejala skizofrenia yang dialami oleh tokoh Keisuke dalam film "*Satsujin Hensachi 70*".

1.4 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan sehingga penelitian tidak terlalu luas, maka masalah yang akan dikemukakan dapat lebih terarah dan penelitian menjadi lebih fokus.

Peneliti memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini pada gangguan Skizofrenia dengan menganalisis penyebab dan gejala-gejala skizofrenia yang dialami oleh tokoh Keisuke dalam film "*Satsujin Hensachi 70*".

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penelitian – penelitian selanjutnya mengenai gangguan Skizofrenia, serta menjadi bahan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca mengenai gangguan Skizofrenia yang dialami tokoh Keisuke dalam film *“Satsujin Hensachi 70”*.

1.6 SISTEMATIKA PENELITIAN

Penelitian skripsi ini disusun menggunakan sistematika yang telah ada dalam buku pedoman penelitian skripsi studi Sastra Jepang jenjang strata 1 (satu). Sistematika dalam penelitian skripsi ini diawali dengan bab 1 pendahuluan dan diakhiri bab 5, berikut adalah subbab dalam penelitian ini.

Bab 1 pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis, dan manfaat praktis serta sistematika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Bab 2 tinjauan pustaka, peneliti akan membahas secara singkat mengenai penelitian sebelumnya, unsur intrinsik yang terkait dalam penelitian skripsi, dan kajian teori.

Bab 3 metode penelitian, berisi metode yang digunakan untuk menganalisis data mengenai gangguan Skizofrenia yang dialami tokoh Keisuke dalam film *“Satsujin Hensachi 70”*, yang terdiri dari jenis penelitian, satuan analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab 4 analisis data, merupakan analisis data yang berisikan pembahasan dari data yang peneliti ambil. Peneliti menjelaskan semua data yang dianalisis secara mendetail dan dalam batasan-batasan penelitian yang telah ditetapkan dalam lingkup penelitian.

Bab 5 kesimpulan dan saran peneliti, berisikan tentang penjelasan kesimpulan yang didapat dari analisis penelitian terhadap tokoh Keisuke dalam film *“Satsujin Hensachi 70”* dan saran bagi peneliti selanjutnya.

Daftar pustaka beserta lampiran.